

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode pembelajaran *deep learning* dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fikih pada siswa kelas VIII MTsN 3 Sukoharjo. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali data secara alami, apa adanya, dan melihat fenomena pembelajaran dari sudut pandang siswa maupun guru sebagai subjek utama.

Menurut karakteristik penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di lingkungan sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami bagaimana strategi *deep learning* diterapkan, bagaimana respon siswa, bagaimana interaksi di kelas berjalan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan secara rinci dan terperinci mengenai proses pembelajaran Fikih dengan metode *deep learning*. Fokus pengamatan diarahkan pada aktivitas guru dalam merancang pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), membangun hubungan emosional dan kesadaran siswa (*mindful learning*), serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*).

Data yang dihasilkan berupa kata-kata, narasi, dan deskripsi perilaku, bukan angka. Analisis data dilakukan secara interaktif, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas penerapan metode deep learning dalam membantu pemahaman Fikih siswa, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

B. Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember tahun 2025 di MTsN 3 Sukoharjo yang beralamat di Jl.Ra. Serang No.01, Desa Mulur, Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo, yaitu salah satu madrasah negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi fokus utama adalah proses penerapan metode pembelajaran deep learning dalam mata pelajaran Fikih. Oleh karena itu, penentuan subjek dan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan keterlibatan, pengalaman, dan relevansinya terhadap fokus penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *deep learning*, yaitu guru. Guru berperan sebagai pelaksana metode pembelajaran *deep learning*.

Informasi dari guru penting untuk memahami perencanaan pembelajaran, strategi yang digunakan, kendala, serta evaluasi penerapan metode tersebut.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih untuk memberikan data pendukung, penjelasan mendalam, serta perspektif dari sisi guru maupun pihak sekolah.

Informan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru mata pelajaran Fikih kelas VIII
- b. Siswa (representatif)

Mereka dapat memberikan informasi mengenai pengalaman belajar, tingkat pemahaman, respon terhadap metode deep learning, serta perubahan yang dirasakan selama pembelajaran berlangsung.

Beberapa siswa dipilih sebagai informan untuk memberikan data melalui wawancara mendalam mengenai pengalaman mereka mengikuti pembelajaran dengan metode deep learning.

3. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan dilakukan secara purposive, yakni informan dipilih berdasarkan:

- a. Pengalaman langsung dalam pembelajaran Fikih,
- b. Pengetahuan terkait metode pembelajaran yang diterapkan,
- c. Kemampuan memberikan data yang relevan, lengkap, dan mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data secara subyektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara/Interview

Menurut W. Gulo “wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden” Teknik wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang di *interview* secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Jenis *interview* yang digunakan ialah *interview* bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka telah penulis sediakan untuk mencari keterangan tentang cara guru mata pelajaran fikih menerapkan metode *deep learning* kepada siswa.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa- peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Dalam penelitian kualitatif obyek penelitian yang diobservasi

“dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)”.

Observasi yang penulis lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTsN 3 Sukoharjo, keadaan peserta didik, keadaan guru, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana yang ada.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan:

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu siswa kelas VIII, guru mata pelajaran fikih kelas VIII, dan dokumentasi pembelajaran.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan hasil data dari beberapa teknik pengumpulan, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesesuaian, maka data dianggap valid.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh. Misalnya, observasi dilakukan pada beberapa kali pertemuan agar gambaran proses pembelajaran lebih mendalam dan tidak bias situasi tertentu.

Adapun Teknik yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi sumber.

F. Teknik Analisa data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan alamiah. Teknik analisa data yang digunakan dalam Penelitian kualitatif lapangan adalah dilakukan secara interaktif melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*).

Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan data display (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses

ketiga yaitu *conclusion drawing/verificatio* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu semua data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara penulis baca, pelajari dan ditelaah secara seksama yang kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting dan disusun secara deskriptif, sistematis sehingga memberikan gambaran tentang penelitian.

Penarikan kesimpulan peneliti menggunakan analisa data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.